

Media Online	Regional.kompas.com
Tanggal	10 Februari 2025
Wilayah	Kabupaten Purworejo



Kebakaran Pasar Kutoarjo, Persoalan yang Dihadapi, dan Anggaran Rp 5 Miliar untuk Pembangunannya...

<https://regional.kompas.com/read/2025/02/10/101728178/kebakaran-pasar-kutoarjo-persoalan-yang-dihadapi-dan-anggaran-rp-5-miliar>

PURWOREJO, KOMPAS.com - Kebakaran yang melanda Pasar **Kutoarjo** pada 16 Agustus 2024 menyisakan banyak persoalan, terutama bagi pedagang yang kehilangan tempat mencari nafkah.

Sebagai langkah tanggap darurat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) **Purworejo** telah menganggarkan Rp 5 miliar untuk membangun **pasar darurat** guna menampung para pedagang yang terdampak.

Namun, hingga saat ini, pasar tersebut belum diserahkan kepada **Pemkab Purworejo**, dan masih berstatus milik **PT Karsa Bayu Bangun Perkasa** yang beralamat di Kota Surakarta.

Terdapat Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT Karsa Bayu dan Pemkab Purworejo yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri pada 1997 dan akan berakhir pada 2028.

Sertifikat kios yang dimiliki oleh pedagang adalah Hak Guna Bangunan (HGB) di atas Hak Pengelolaan Lahan (HPL) milik Pemkab Purworejo.

"Pemkab Purworejo telah menganggarkan Rp 5 miliar untuk pembangunan pasar darurat. Rencananya, pasar darurat akan dibangun di sepanjang Jalan S Parman dan Jalan Tanjung Anom Kutoarjo," ucap Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Manusia Setda Purworejo, Anggit Wahyu Nugroho dalam keterangan resminya, Senin (10/2/2025).

Pasar darurat Kutoarjo

Pemkab Purworejo optimistis bahwa dengan adanya pasar darurat, proses pengakhiran PKS dapat segera dimulai.

Tahun ini juga telah diusulkan Detail Engineering Design (DED), Feasibility Study (FS), dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan pasar baru.

"Skenario optimistis kami, tahun 2027 tahap pembangunan pasar sudah bisa dimulai," ujar Anggit.

Sementara itu, Pemkab telah berupaya membangun pasar sementara, meskipun sewa tenda-tenda yang digunakan akan berakhir pada Maret 2025.

Pemkab juga telah menyusun Studi Kelayakan, DED, dan RAB untuk pembangunan Pasar Kutoarjo.

"Pascakebakaran pasar Kutoarjo, Pemkab sudah banyak melakukan upaya, mulai dari tanggap bencana, rapat koordinasi internal Pemkab, pemberian bantuan sosial kepada pedagang, serta menginisiasi pertemuan dengan PT Karsa Bayu. Sudah ada enam kali pertemuan, dan pihak PT Karsa Bayu juga sudah bertemu dengan bupati," katanya lagi.

Di sisi lain, Anggit mengungkapkan bahwa upaya Pemkab Purworejo sudah sangat maksimal, sementara PT Karsa Bayu Bangun Perkasa belum menunjukkan langkah konkret untuk menyelesaikan masalah ini.

"Seharusnya kedua belah pihak memiliki tanggung jawab yang seimbang. Harapan kami, PT Karsa Bayu ada langkah konkrit ke pedagang pasar. Bahkan, sebelumnya pihak PT belum pernah menemui pedagang korban kebakaran pasar," ujar Anggit.

Dalam pertemuan yang difasilitasi oleh PAPPAS, pedagang berharap ada kompensasi dari PT Karsa Bayu.

Pihak PT juga berkomitmen untuk memasang pagar keliling area pasar yang terbakar ketika pasar darurat dibangun.

"Kami juga meminta inisiasi pengakhiran kerja sama oleh pihak PT dan meminta mereka memproses dokumen Legal Opinion (LO) dari Aparat Penegak Hukum (APH) untuk menjadi dasar pengakhiran PKS," tambahnya.

Diketahui pula bahwa Pasar Kutoarjo tidak diasuransikan, sehingga ketika terjadi bencana, kerugian yang dialami tidak dijamin oleh asuransi.